

Penerapan Strategi *Reading Aloud* dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar

Dian Permata Mayasari¹, Achmad Fathoni²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta

¹a510200095@student.ums.ac.id

Abstrak

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi semua orang. Dengan memiliki pengetahuan dan wawasan maka setiap individu akan mampu mencapai kesuksesan dalam hidupnya, minat membaca harus di tumbuhkan pada anak yakni dimulai dari pendidikan dasar. Berdasarkan fungsi dan tujuan, penerapan strategi pembelajaran yang cocok sendiri juga dianggap mampu meningkatkan minat membaca siswa yakni dengan penerapan strategi *reading aloud* dalam menumbuhkan minat membaca. Dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti berkeinginan untuk mendeskripsikan penerapan strategi *reading aloud* dalam menumbuhkan minat membaca siswa di Sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Partisipan atau subjek pada penelitian ini adalah Guru walikelas I dan kelas 3 yang berjumlah 20 orang. Penelitian ini dilaksanakan di salah satu Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar di SDN 02 Lalung Karanganyar. Berdasarkan penelitian ini (1) Strategi *Reading aloud* dinilai efektif dan memberikan semangat baru bagi siswa (2) Pelaksanaan strategi *reading aloud* mampu memberikan minat siswa dalam membaca (3) Siswa sangat antusias dalam penerapan strategi *reading aloud* ini dan sebagian besar siswa memiliki minat membaca yang tinggi. Data diambil dari hasil test membaca yang akan dilakukan pada masing-masing kelompok. Penilaian yang dilakukan meliputi, kelancaran membaca, pelafalan, serta intonasi dalam membaca. Aspek kelancaran dalam membaca dinilai sangat penting bagi penilaian karena fokus utama yang diteliti adalah agar anak lancar dalam membaca dengan penerapan strategi *reading aloud* ini. Dengan adanya penerapan pembelajaran dengan menerapkan strategi *reading aloud* mampu memberikan cara baru bagi pendidik agar dapat mengasah strategi yang cocok bagi siswa

Kata kunci: Strategi, *Reading aloud*, minat membaca

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi semua orang. Dengan memiliki pengetahuan dan wawasan maka setiap individu akan mampu mencapai kesuksesan dalam hidupnya. Di era kemajuan teknologi berkembang sangat pesat seperti roda yang berjalan dengan kecepatan tinggi. Dari tahun ke tahun, pembaruan teknologi terus terjadi. Dan untuk mempelajari semua itu, masyarakat Indonesia didorong untuk lebih mengembangkan kemampuannya dalam bidang bahasa yang penting dan komprehensif. Salah satu cara untuk lebih mengasah kemampuan berbahasa tersebut adalah dengan melakukan kegiatan membaca. Dalam kehidupan sehari-hari, bahasa sangatlah penting karena digunakan untuk berbicara dan mengungkapkan gagasan yang ada dalam pikiran kita.

Salah satu hal yang perlu dipelajari adalah membaca, ada pepatah mengatakan “Membaca adalah jendela dunia”. Pepatah tersebut memiliki makna dan mengandung makna

bahwa membaca sangatlah penting bagi setiap generasi muda saat ini. Dan semakin banyak buku yang kita baca, semakin banyak ilmu yang kita peroleh (Nasution & Hidayah, 2019).

Membaca buku akan memperluas pengetahuan kita. Karena dengan membaca kita bisa mendapatkan informasi dari apa yang kita baca, bukan hanya dari apa yang kita dengar dan apa yang kita diajarkan oleh para pendidik. Inilah sebabnya mengapa membaca sangat penting karena kita memperoleh keuntungan segala pengetahuan, misalnya melalui membaca. Begitu pula dengan pengetahuan, Apa yang kita ketahui berasal dari materi yang kita baca. Salah satu kunci kesuksesan. Dalam belajar, itu adalah membaca. Saat Anda membaca, aktivitas membaca akan dilewati dan Belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan menjadi sulit. Jika membaca adalah caranya sukses, maka membaca adalah satu-satunya cara untuk mengembangkan keinginan membaca Penting untuk meningkatkan keinginan membaca siswa. Siswa membaca ketika mereka ingin membaca.

Permasalahan yang terjadi akibat kurangnya minat membaca siswa dinilai mampu membuat pembelajaran akan terganggu. Namun, dalam situasi dunia nyata, kurangnya minat membaca siswa menyebabkan pemahaman bacaan yang buruk. Berdasarkan hasil studi tahun 2016 yang dilakukan Organization for Economic Co-operation and Development [OECD] di bawah Program for International School Assessment (PISA), kemampuan membaca siswa Indonesia pada usia 15 tahun menempati peringkat ke-64. Negara ini mendapat skor 397, di bawah rata-rata OECD sebesar 496. Demikian pula Rosidi (2008) melaporkan bahwa anak-anak Indonesia membaca 27 halaman buku per hari, 5 halaman dalam 15 hari. Siswa didorong untuk mengembangkan kegiatan membaca pada program tertentu daripada mengembangkan kegiatan membaca hanya pada mata pelajaran tertentu.

Pengetahuan umum tidak dapat dipisahkan dari membaca. Menumbuhkan minat membaca sangatlah penting. Sebab dengan membaca informasi yang disajikan akan masuk ke dalam otak dan mudah untuk dipahami. Membaca itu seperti berhitung, jika kita tidak mempelajarinya berulang-ulang maka tidak akan mudah. Perlu dorongan dari diri sendiri dan dukungan orang tua untuk membantu anak membaca cerita, buku dan buku pengetahuan lainnya. Jika orang tua mendukung, otomatis anak akan lebih tertarik membaca.

Berdasarkan data Perpustakaan Nasional (Perpusnas), tingkat kegemaran membaca (TGM) masyarakat Indonesia sebesar 63,9 % pada tahun 2022. Angka tersebut meningkat 7,4% dibandingkan setahun sebelumnya yakni sebesar 59,52. Angka tersebut sudah masuk dalam kategori yang tinggi. Menumbuhkan minat membaca pada siswa sangat penting agar dapat dilatih sejak dini dan siap menghadapi pembelajaran di sekolah. Minat membaca sendiri timbul dari adanya keinginan untuk memberikan motivasi dalam diri (Kamila & Ritonga, 2021). Pendapat lain yang dikemukakan (Nasution & Hidayah, 2019) menyatakan bahwa minat membaca adalah keinginan yang kuat untuk membaca buku. Oleh karena itu, untuk membangkitkan minat membaca, setiap orang harus mempunyai kemauan untuk membaca.

Membaca buku juga memiliki berbagai manfaat yakni dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan mendorong prestasi akademiknya. Dapat dilihat saat anak memasuki dunia persekolahan hal utama yang harus dikuasai adalah membaca. Dukungan orang tua dan guru sangat diperlukan dalam mengajarkan anak membaca, karena jika anak sudah pandai membaca, tentu orang tua tidak perlu khawatir dengan prestasi akademik anaknya di kelas. Anak akan terinspirasi untuk membaca berbagai buku dan terus membaca ilmu baru di dalamnya. Semakin anak senang membaca, maka mereka akan semakin nyaman.

Dengan ini perlu adanya penerapan strategi pembelajaran yang efektif bagi siswa, yakni dengan penerapan strategi reading aloud yang dinilai cukup mendukung dalam permasalahan yang akan diselesaikan didalam penelitian ini. Dengan penerapan strategi reading aloud ini

diharapkan mampu mengatasi minat membaca siswa agar meningkat dan siswa akan lebih fokus pada hal membaca serta tidak mengesampingkan kegiatan bermanfaat tersebut.

Penerapan adalah penerapan teori, metode, atau hal lain yang direncanakan dan disepakati sebelumnya untuk mencapai tujuan tertentu atau manfaat yang diinginkan suatu kelompok. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pelaksanaan berarti tindakan melaksanakan. Menurut Usman (2002), implementasi didasarkan pada adanya suatu kegiatan, tindakan, tindakan, atau mekanisme di dalam sistem. Suatu pelaksanaan bukan sekedar kegiatan, melainkan suatu kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan kegiatan. Menurut Setiawan (2004), implementasi adalah perluasan kegiatan yang saling mengkoordinasikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya, serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.

Samsu Somadayo (2011:4) mengartikan membaca sebagai suatu kegiatan interaktif untuk memilih dan memahami maksud dan makna yang terkandung dalam suatu dokumen tertulis. Sedangkan Farida Rahim (2008: 3) juga menyatakan bahwa pengertian membaca mandiri adalah: (1) membaca merupakan suatu proses, (2) membaca bersifat strategis, (3) membaca bersifat interaktif.

Haris dan Sipay (dalam Rahim 2005:124) menyatakan pandangan bahwa membaca dengan suara keras memberikan kontribusi terhadap perkembangan anak secara keseluruhan dalam banyak hal. Pertama, membaca dengan suara keras memberi guru cara yang cepat dan terjangkau untuk menilai kemajuan dan keterampilan membaca, terutama dalam memecahkan kode kata dan frasa, dan mengungkap kebutuhan pengajaran yang lebih spesifik. Kedua, membaca nyaring memungkinkan pembaca dan pendengar melatih komunikasi lisan untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan bacaan.

Kegiatan membaca didorong sejak tahap pengenalan, termasuk membaca nyaring, untuk pembelajaran dan pengembangan baik pada tingkat rendah maupun tinggi. (Faizah dkk., 2016). Membaca nyaring merupakan metode membaca yang paling efektif untuk anak. Orangtua dapat mempersiapkan otak anak untuk menyerap pengetahuan dan mengenalkan kosa kata baru. Berlatihlah membaca dengan kegiatan yang menyenangkan.

Penerapan strategi Reading aloud di SDN 02 Lalung Karanganyar yang telah berjalan dengan baik pada penelitian ini, sehingga dapat memberikan bekal kepada guru dan pengetahuan tentang penyelenggaraan kegiatan literasi di rumah guna memasyarakatkan kegiatan literasi di sekolah. Hadirnya sosialisasi terkait strategi membaca memberikan penjelasan dan contoh kegiatan membaca yang menyenangkan di rumah sebagai salah satu alternatif sarana pengembangan minat membaca siswa. Untuk merangsang minat membaca siswa, kegiatan membaca yang dilakukan hendaknya mempertimbangkan beberapa aspek seperti lingkungan, waktu, dan bahan bacaan yang sesuai untuk membantu siswa lebih berkonsentrasi saat membaca.

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi bagaimana penerapan strategi *reading aloud* dalam menumbuhkan minat membaca. Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan Strategi baru terkait, menumbuhkan minat membaca di Kelas 3 SDN 02 Lalung Karanganyar. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan saran bagi para pendidik dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk mengoptimalkan kompetensi siswa di SDN 02 Lalung Karanganyar. Permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Penerapan Strategi Reading Aloud dalam Menumbuhkan Minat Membaca siswa dikelas 3 SDN 02 Lalung “. Jadi secara khusus permasalahan ini mengacu pada :1) Bagaimana pemahaman awal terkait Strategi Reading Aloud dalam menumbuhkan minat membaca siswa dikelas 3 SDN 02 Lalung Karanganyar ? 2) Bagaimana Pelaksanaan Strategi

Reading Aloud dalam menumbuhkan minat membaca siswa di kelas 3 SDN 02 Lalung ? 3) Bagaimana Peningkatan membaca dan respon siswa saat dilaksanakan Strategi Reading Aloud di kelas 3 SDN 02 Lalung ini?

Dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti berkeinginan untuk mendeskripsikan bagaimana pemahaman awal terkait strategi reading aloud dalam menumbuhkan minat membaca. Serta mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan strategi reading aloud yang akan diterapkan di Kelas 3 SDN 02 Lalung. Tak hanya itu peneliti juga ingin memperoleh informasi terkait data tentang peningkatan membaca setelah diterapkannya strategi reading aloud tersebut. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu diharapkan tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga bersifat praktis bagi siswa, guru, dan sekolah tempat penelitian ini dilaksanakan serta peneliti selanjutnya.

Terdapat hasil penelitian dari Nurkaeti & Widiyansyah (2020) yang memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti mengenai Penerapan strategi reading aloud dalam menumbuhkan minat membaca siswa. Adapun perbedaannya yaitu meneliti dengan melalui metode deskriptif, bentuk penelitiannya bersumber dari Penelitian Tindakan Kelas, sedangkan pada penelitian ini ditujukan kepada Walikelas kelas 3 dan siswa di kelas 3.

Metode

Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Satori & Komariah (2017: 25) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah studi tentang situasi sosial tertentu dengan menggambarkan secara akurat realitas yang terbentuk melalui bahasa berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data relevan dari situasi nyata. Penelitian kualitatif menekankan kualitas daripada kuantitas, dan data yang dikumpulkan berasal dari wawancara, observasi langsung, dan dokumen resmi lain yang relevan daripada kuesioner. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah untuk menganalisis masalah yang diteliti, khususnya strategi membaca nyaring untuk meningkatkan minat siswa.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan deskriptif. Untuk memperoleh data yang mendalam dan sebagaimana diketahui, metode deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan fenomena dan peristiwa yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya di lokasi penelitian (Assingkily, 2021).

Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 02 Lalung Karanganyar khususnya di kelas III karena di sekolah tersebut masih terdapat siswa yang kurang minat dalam membaca. Sekolah tersebut terletak di Jl. Tegalsari, Lalung, Kode pos 57716. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September hingga November 2023. Subjek penelitian adalah informan atau narasumber yang menjadi sumber data riset (Mukhtazar, 2020: 45). Subjek penelitian adalah orang yang akan diperoleh datanya untuk penelitian. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III SDN 02 Lalung Karanganyar, dengan jumlah siswa sebanyak 20 (dua puluh) siswa yang terdiri dari 11 siswa Perempuan dan 9 siswa laki-laki.

Teknik Pengumpulan data dan Pengembangan Instrumen

Karena penelitian ini dilakukan melalui penelitian kualitatif, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yang sesuai dengan pendekatan yang digunakan, yaitu wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data pelengkap tentang studi "Penerapan Strategi Reading Aloud Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas 3 di SDN 02 Lalung Karanganyar". Pengumpulan data dapat peneliti peroleh dari cara mewawancarai guru dan siswa kelas III di SDN 02 Lalung Karanganyar.

Instrumen yang digunakan dalam proses wawancara adalah pedoman wawancara, Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan observasi terhadap kegiatan yang sedang berlangsung diantaranya dapat berupa guru memberikan petunjuk atau bimbingan kepada siswa, orang dalam proses belajar. Observasi dilakukan dalam dua bentuk yaitu lembar observasi siswa dan lembar observasi guru. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana metode membaca nyaring diterapkan di Kelas 3 SDN 02 Lalung untuk menumbuhkan minat membaca siswa, Teknik angket, Menurut Sugiyono (2017: 142), kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyajikan kepada responden serangkaian pertanyaan atau dokumen tertulis yang meminta jawaban, Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar berupa gambar-gambar kegiatan siswa selama proses tersebut. Pembelajaran, hasil belajar siswa, dan dokumen terkait penelitian lainnya.

Teknik Analisis Data

Agar hasil penelitian terwujud sesuai dengan tujuan maka dalam menganalisis data yang digunakan. Teknik analisis data interaktif Milles dan Hubberman. Kegiatan pokok analisis model ini adalah meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan yang terdiri dari penarikan / verifikasi (Milles dan Hubberman, 2002: 20). Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengujian. Keabsahan datanya menggunakan hal lain. Berdasarkan Lexy mengutip Denzin yang mengatakan bahwa triangulasi bisa dicapai membedakan empat jenis teknik pengujian menggunakan penggunaan sumber, metode, peneliti dan teori. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan Periksa kembali keandalan informasinya diperoleh dari waktu ke waktu dan alat penelitian yang berbeda kualitas. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Triangulasi Teknik, artinya menguji reliabilitas data dengan cara memvalidasi data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dan juga Triangulasi sumber. Dengan kata lain menguji keandalan data dengan cara memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber.

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, peneliti dapat mengetahui betapa pentingnya strategi yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam hal membaca. Dalam menggunakan strategi membaca, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, dan khususnya guru harus mempersiapkan pengetahuan tentang strategi ini. Guru juga harus memahami teknik dan trik untuk menerapkan strategi ini serta mendapat arahan dan bimbingan dari kepala sekolah dan guru lain yang mendukung program membaca (Trelease, 2017).

Ternyata anak-anak sulit memahami ``menyenangkan" membaca. Namun, semakin anak merasa tidak nyaman membaca, semakin besar kemungkinan dia akan menarik diri dari membaca. Tujuan dari metode ini adalah untuk membangkitkan minat membaca anak terhadap buku. Keuntungan strategi ini adalah anak dapat lebih cepat mengenal huruf, memperoleh kosa kata baru saat membaca teks, dan memahami apa yang dibacanya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru walikelas, penggunaan membaca nyaring dirasakan tidak hanya oleh siswa tetapi juga oleh pendidik dan guru lebih mudah didekati siswa dan lebih mudah diajarkan. Melatih konsentrasi dan konsentrasi anak menjadi lebih mudah, dan guru lebih termotivasi untuk memberikan variasi kreatif dalam belajar kepada siswa.

1. Strategi pembelajaran sangatlah mempengaruhi minat membaca siswa

Salah satu partisipan mengemukakan bahwasannya, strategi pembelajaran sangatlah penting bagi siswa agar lebih termotivasi dan semangat dalam membaca.

Saya setuju, dengan adanya strategi pembelajaran yang tepat serta cocok bagi siswa disekolah dasar, maka minat untuk membaca serta mempeleajari sesuatu pada siswa akan tumbuh dengan sendirinya didalam dirinya, jika minat sudah ada maka akan mudah dalam suatu pembelajaran (Walikelas 3)

Kutipan wawancara ini mengemukakan bahwasannya strategi pembelajaran sangatlah penting bagi sebuah pembelajaran disekolah dasar.

2. Strategi reading aloud adalah strategi yang cukup efektif diterapkan

Walikelas 3 yang saya wawancarai juga menjelaskan hal terkait strategi reading aloud yang akan diterapkan di sekolah dasar ini.

Strategi reading aloud patut diterapkan dan efektif dalam menumbuhkan minat membaca siswa disekolah dasar, strategi membaca nyaring ini juga dinilai mampu menumbuhkan minat membaca siswa disekolah dasar agar kegiatan siswa disekolah bahkan juga dirumah bermanfaat.

Strategi yang tepat dinilai sangat penting bagi kelangsungan pembelajaran agar dapat terlaksana dengan baik, dengan startegi reading aloud memberi semangat baru bagi siswa agar mampu menumbuhkan minat membaca siswa. Pada penerapannya terdapat capaian yang diharapkan muncul sebagai dampak dari pembelajaran. Meski demikian, pada saat pembelajaran terdapat anak yang masih memerlukan perhatian yang khusus terkait kelancaran dalam membaca.

Tabel 1. Hasil Observasi Implikasi Penerapan Strategi Reading Aloud

Data interval	Kategori	Frekuensi
86 – 100 baik	Sangat baik	9
71 – 85	Baik	7
56 – 70	Cukup baik	4
36-50	Tidak baik	0
20-35	Sangat tidak baik	0

Berdasarkan tabel observasi tersebut, dari total 20 siswa kelas 3 , 9 siswa termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dan 7 siswa termasuk dalam kategori “Baik”. Dan pada kategori cukup baik sebanyak 4 siswa Sedangkan kategori buruk terdapat 0 item dan kategori sangat buruk sebanyak 0.



Gambar 1. Siswa mencatat teks didalam buku yang sudah dipilih oleh guru



Gambar 2. Siswa membaca secara individu

Dari hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas III SDN 02 Lalung Karanganyar mempunyai minat membaca yang tinggi. Karena minat membaca siswa belum terlihat ketika memasuki kelas 3, maka guru kelas 3 mengambil peran dalam memilih strategi yang sesuai dengan kebutuhan siswanya. Dengan ini dapat disimpulkan strategi reading aloud untuk menumbuhkan minat membaca siswa di kelas 3 SDN 02 Lalung Karanganyar menunjukkan bahwa antusias siswa dalam penerapan strategi reading aloud ini sangat berpengaruh, Sebagian besar siswa memiliki minat membaca yang tinggi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan melalui wawancara dan observasi di SDN 02 Lalung Karanganyar Bersama guru sebagai narasumber, maka dapat diketahui jika strategi yang digunakan dalam pembelajaran efektif dan memberikan semangat baru bagi siswa, karena dilihat dapat menumbuhkan minat membaca siswa dengan mengacu pada beberapa aspek sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Menurut (Setiawan, 2017) hal ini selaras dengan pernyataan bahwa manfaat strategi pembelajaran reading aloud atau Membaca nyaring diantaranya adalah : 1) berkontribusi terhadap perkembangan otak yang lebih optimal, 2) memandu dan melatih keterampilan mendengarkan, 3) meningkatkan kosa kata mendengarkan, dan 4) meningkatkan perhatian dan Melatih daya ingat, 5) Mengajarkan kata-kata yang tidak biasa digunakan sehari-hari – hari, 6) Mengajarkan arti kata, 7) Mengenalkan konsep media cetak dan tulis, 8) Menyajikan foto dan ilustrasi, 9) Menenangkan, 10) Merangsang imajinasi dan indera lainnya, 11) Materi yang mengenalkan anak pada buku dan pembelajaran.

Selain terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat membaca yang relative rendah. Di sekolah dasar, minat membaca siswa relatif rendah, hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh kurangnya minat siswa terhadap buku, yang mungkin menjadi penyebab siswa bosan dan kehilangan minat membaca. Kurangnya minat membaca siswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan kurangnya dorongan untuk membaca sehingga menyebabkan mereka lebih banyak menghabiskan waktu luangnya untuk bermain game (Ruslan dan Wibayanti, 2019). Membaca nyaring artinya membaca bersama-sama, mengucapkan huruf dan tanda baca secara bergantian, serta mengulanginya saat membaca (Suabana & Sunarti, Umanahu, 2022). Dalam menggunakan strategi membaca, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, dan khususnya guru harus mempersiapkan pengetahuan tentang strategi ini. Guru juga harus memahami teknik dan trik untuk menerapkan strategi ini serta mendapat arahan dan bimbingan dari kepala sekolah dan guru lain yang mendukung program membaca (Trelease, 2017).

Kegiatan ini dilaksanakan pada semester pertama karena ditemukan bahwa minat membaca siswa kelas 3 SDN 02 Lalung masih tergolong rendah. Penerapan strategi ini

menggunakan media kumpulan buku cerita dari perpustakaan untuk dibiasakan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dan pada awal kegiatan pembelajaran. Media yang digunakan adalah membaca teks buku tematik tentang tema 3 subtema 1 mengenai Aneka benda disekitarku. Dalam menggunakan strategi ini yang pertama kali diperhatikan adalah suasana antara guru dan siswa. Suasana hati dan emosi yang baik meningkatkan motivasi belajar, mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar lebih aktif dan lebih baik, serta membangkitkan semangat (Prawira, 2014). Guru diharapkan menciptakan suasana emosional yang baik bagi siswa agar memusatkan perhatian dan tidak kehilangan konsentrasi, serta menunggu hingga siswa siap berkonsentrasi pada cerita yang dibacakan.

Langkah selanjutnya adalah guru memilih buku yang akan dibacakan kepada siswa. Guru dapat menggunakan buku dan materi yang ingin dibacanya dan membacanya dengan jelas dan lantang agar siswa dapat menikmatinya (Samsiyah, 2016). Disarankan agar buku ini memuat pesan-pesan moral yang mencerminkan sikap baik dalam berperilaku siswa.

Berikutnya, guru perlu memahami isi cerita dan mengatur intonasi, ekspresi, dan gerak ketika membaca nyaring agar cerita yang dibaca menarik dan siswa tidak bosan. Tidak jarang ditemukan kalimat dan kosakata dalam buku yang tidak akurat dan tidak sesuai untuk siswa kelas tiga. Oleh karena itu, tugas guru adalah memilih, mengganti, menambah, atau menghapus kata-kata yang tidak pantas jika menurutnya anak dapat lebih mudah mencerna dan memahami maksud kalimat tersebut. Selama kegiatan berlangsung, terdapat upaya untuk memberikan gambaran rinci tentang buku yang dibaca, termasuk menyebutkan judul, penerbit, gambar individu buku, dan penulis. Ini ditargetkan agar anak menjadi penasaran dengan isi buku yang dibacanya, dan juga memberikan pengalaman dalam mencari buku.

Ketika kegiatan ini dilaksanakan, perhatian juga diberikan untuk memastikan bahwa anak-anak terlibat aktif dalam cerita. Mengajukan pertanyaan tentang cerita, bagaimana kelanjutan cerita, dan apakah ada gambar benda disekitarnya, dan siswa diminta menyebutkan atau menghitungnya. Hal ini dilakukan agar anak tetap fokus pada buku yang dibacanya dan juga merasa diikutsertakan dalam alur cerita buku tersebut. Guru juga perlu memperhatikan postur tubuh anak saat membaca. Pada kegiatan membaca kebiasaan, guru duduk dengan buku di hadapannya setinggi dada selama 15 menit sebelum pembelajaran.

Namun pada saat kegiatan kelas membaca buku tematik tema 3 subtema 1 di kelas, siswa meletakkan buku tersebut di atas meja tentang benda, hewan dan tumbuhan disekitarnya, duduk tegak di meja masing-masing, dan guru meminta kepada siswa untuk memperhatikan. Setelah membacakan dengan lantang kepada siswa, guru meminta siswa mengulangi apa yang telah dibaca.

Selama kegiatan berlangsung terdapat siswa yang bernama Akbar yang ketika saya amati dia menunjukkan ketertarikan terhadap buku yang dibaca serta mendengarkan apa yang telah saya sampaikan. Minat yang dimiliki dapat menentukan tindakan dan perbuatannya. Hurlock (2009: 114) menyatakan bahwa minat dapat dijadikan sebagai sumber motivasi belajar yang kuat. Oleh karena itu motivasi serta minat dalam membaca dapat menumbuhkan minat membaca seseorang. Hambatan ketika pelaksanaan strategi reading aloud ini seperti kelancaran siswa dalam hal membaca dan terdapat juga faktor dalam diri siswa yang mempengaruhinya. Dengan itu sebagai seorang pendidik untuk lebih memahami karakter dan minat masing-masing siswa. Guna melatih dan menumbuhkan minat membaca dalam diri siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa strategi reading aloud dalam menumbuhkan minat membaca cukup memberikan dampak yang

baik bagi ketertarikan anak dalam membaca. Hal itu ditunjukkan pada data yang sudah diperoleh bahwa jumlah anak yang memperoleh nilai yang bagus dalam hal minat membaca. Temuan dalam penelitian ini menggambarkan bahwa untuk membuat siswa tertarik membaca, guru menggunakan strategi membaca. Strategi ini mencakup kegiatan membaca nyaring. Membaca dengan lantang akan membuat siswa ingin membaca. Dalam penerapan strategi membaca, media dan jenis bacaan juga berperan penting dalam membangkitkan semangat membaca siswa. Strategi ini bagus dan cocok untuk meningkatkan minat membaca siswa. Hambatan yang dihadapi memang ada tetapi jika kita tahu minat dari masing-masing siswa dapat memberikan motivasi baru serta semangat pembelajaran yang baru.

References

- Al Musawi, A., Kazem, A. M., Al Hashmi, A., & Al Busaidi, F. (2016). The effectiveness of instructional software in reading comprehension skills and reading aloud of Omani fourth basic schools' students. *Technology, Innovation and Education*, 2(1). <https://doi.org/10.1186/s40660-016-0018-0>
- Gustina Erwani Guru SDN, O. (n.d.). Penerapan reading aloud untuk meningkatkan keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 020 Jayamukti Kota Dumai.
- Hardianto, H. (2019). Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Membaca Teks dengan Menggunakan Metode Reading Aloud di Kelas III SDN. No. 028/XI Tanjung Tahun 2017/2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(2), 368. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i2.634>
- Hertika, O. :, Litri, J., Guru, P., Dasar, S., & Pendidikan, J. (2016). Implementasi Metode Reading Aloud dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 2 SD. In *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi* (Vol. 31).
- Nurkaeti, N., Widiyansyah, A., Dariyanto, D., & Farhana, H. (2020). Implementasi Read Aloud pada Orang Tua Siswa dalam Mendorong Gerakan Literasi Sekolah di SDN Harapan Baru III. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 3(2), 105–114. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v3i2.203>
- Qomariyah, R. S., Putri, K., Kurniawati, A., Shofiya, P., Hasanah, N., & Probolinggo, M. (2023). Implementasi Strategi Reading Aloud Untuk Meningkatkan Pemahaman Literasi Pendidikan Dalam Kurikulum Merdeka SDN Mangunharjo 6. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 01(02), 71–75. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jpdsk>
- Rahayu, E. W., & Mustadi, A. (2022). The Read-Aloud Method to Develop Reading Literacy at School's Educational Park. *Jurnal Prima Edukasia*, 10(2), 104–113. <https://doi.org/10.21831/jpe.v10i2.47331>
- Sahara, A., Bahri, S., & Erdiana, N. (2018). The Use of Reading Aloud in Teaching Reading Comprehension. In *Research in English and Education (READ)* (Vol. 3, Issue 2).
- Sari Rohaeti, I., Taufik Saleh, Y., & Artikel Abstrak Kata kunci, I. (2021). Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Di SD Negeri Condong Tasikmalaya. In *Buana Pendidikan* (Vol. 17, Issue 2). http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_buana_pendidikan/index
- Sari Rohaeti, I., Taufik Saleh, Y., & Artikel Abstrak Kata kunci, I. (2021). Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Di SD Negeri Condong Tasikmalaya. In *Buana Pendidikan* (Vol. 17, Issue 2). http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_buana_pendidikan/index

- Sdn, J., 111 Samataring, N., & Jeneponto, K. (n.d.). Pengaruh Penerapan Metode Reading Aloud Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar.
- Sri Lena, M., Shilfia Iraqi, H., Aidina, N., & Erawati, T. (n.d.). Agustus 2023 e-ISSN: 2964-982X. 1(3), 14–21. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i3.197>
- Studi Pendidikan Sekolah Dasar, P., & Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Garut, S. (2017). Penerapan Strategi Reading Aloud dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Membaca Cerita Rakyat 1 Neni Nadiroti Musliha, 2 Tarmini. In *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 1, Issue 2).
- Syahdinar, E., Ridhani, A., & Sili, S. (2019). Increased Reading Skills Aloud Using Modeling Strategies In Grade II Students Of SDN 009 Sangata Utara. In *Jurnal Pendas Mahakam* (Vol. 4, Issue 2). Desember.
- Syahdinar, E., Ridhani, A., & Sili, S. (2019). Increased Reading Skills Aloud Using Modeling Strategies in Grade II Students Of SDN 009 Sangata Utara. In *Jurnal Pendas Mahakam* (Vol. 4, Issue 2). Desember.
- Wardina, S., Pagarra, H., & Pendidikan Guru Sekolah Dasar, J. (n.d.). Penerapan Metode reading Aloud Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 151 Timbula Kabupaten Bulukumba the application of the reading aloud method to improve indonesian language learning outcomes for 3 rd Grade Students Of SDN 151 Timbula Kaupaten Bulukumba.